

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh antara komite audit dan manajemen laba dalam konteks negara berkembang. Penelitian ini menyelidiki apakah atribut-atribut komite audit (ukuran, independensi, dan rapat) mampu membatasi akrual diskresioner sebagai proxy manajemen laba.

Penelitian ini menginvestigasi hubungan antara atribut-atribut komite audit dan akrual diskresioner sebagai proxy manajemen laba. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2020. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan.

Hasil regresi mengindikasikan bahwa independensi komite audit adalah satu-satunya atribut komite audit yang tampaknya dapat meningkatkan efektivitas komite audit, sehingga independensi komite audit berpengaruh signifikan dengan rendahnya praktik manajemen laba. Sedangkan, atribut komite audit lainnya yang diuji tidak menunjukkan pengaruh yang secara statistik signifikan.

Kata kunci: komite audit, kualitas akuntansi, manajemen laba.